

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Efektivitas sekolah di sekolah dasar negeri se-Kecamatan Cikarang Utara Kabupaten Bekasi diukur dalam delapan dimensi yaitu: (1) tujuan sekolah dinyatakan secara jelas dan spesifik, (2) pelaksanaan kepemimpinan pendidikan yang kuat oleh kepala sekolah, (3) ekspektasi guru dan staf tinggi, (4) ada kerjasama kemitraan antara sekolah, orang tua, dan masyarakat, (5) adanya iklim positif dan kondusif bagi siswa untuk belajar, (6) kemajuan siswa sering dimonitor, (7) menekankan kepada keberhasilan siswa dalam mencapai keterampilan aktivitas yang esensial, (8) komitmen yang tinggi dari SDM sekolah terhadap program pendidikan secara keseluruhan berada dalam kategori sangat tinggi.

Kepemimpinan instruksional kepala sekolah di sekolah dasar negeri se-Kecamatan Cikarang Utara Kabupaten Bekasi diukur dalam tujuh dimensi yaitu, (1) peningkatan secara berkelanjutan, (2) kultur pembelajaran, (3) penilaian hasil belajar, (4) pengembangan profesionalisme guru, (5) manajemen sekolah, (6) etika, dan (7) *diversity*, secara keseluruhan berada dalam kategori sangat tinggi.

Kinerja mengajar guru di sekolah dasar negeri se-Kecamatan Cikarang Utara Kabupaten Bekasi diukur dalam tiga dimensi yaitu, (1) merencanakan proses pembelajaran, (2) melaksanakan pembelajaran, dan (3) mengevaluasi hasil pembelajaran, secara keseluruhan berada dalam kategori sangat tinggi.

Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari kepemimpinan instruksional kepala sekolah terhadap efektivitas sekolah di sekolah dasar negeri se- Kecamatan Cikarang Utara Kabupaten Bekasi.

Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari kinerja mengajar guru terhadap efektivitas sekolah di sekolah dasar negeri se-Kecamatan Cikarang Utara Kabupaten Bekasi.

Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari kepemimpinan instruksional kepala sekolah dan kinerja mengajar guru secara bersama-sama

terhadap efektivitas sekolah di sekolah dasar negeri se-Kecamatan Cikarang Utara Kabupaten Bekasi.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian maka penulis memberikan rekomendasi sebagai berikut.

1. Kepemimpinan instruksional kepala sekolah di sekolah dasar negeri se-Kecamatan Cikarang Utara Kabupaten Bekasi secara keseluruhan berada pada kategori sangat tinggi, hal ini membuktikan bahwa salah satu faktor dominan dalam keberhasilan efektivitas sekolah adalah kepemimpinan instruksional kepala sekolah. Namun pada dimensi penilaian hasil belajar perlu ditingkatkan karena menunjukkan nilai yang lebih rendah daripada dimensi lainnya, maka kepala sekolah di SD Negeri Se-Kecamatan Cikarang Utara perlu meningkatkan kompetensi kepemimpinannya, terutama dalam menerapkan kepemimpinan instruksional. Upaya untuk meningkatkan kompetensi kepemimpinannya dapat melalui: (a) pendidikan dan pelatihan kepemimpinan yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun pihak-pihak terkait sehingga secara bertahap dapat meningkatkan kualitas kepemimpinannya; (b) peningkatan kualifikasi pendidikan yang berkaitan dengan kualifikasi kepala sekolah.
2. Kinerja mengajar guru di sekolah dasar negeri se-Kecamatan Cikarang Utara Kabupaten Bekasi berada pada kategori sangat tinggi. Namun pada dimensi melaksanakan pembelajaran perlu ditingkatkan karena menunjukkan nilai lebih rendah daripada dimensi lainnya. Hal ini menjadi bahan masukan bagi kepala sekolah dan pengawas agar dapat memfasilitasi guru agar kompetensi guru menjadi meningkat melalui pelatihan-pelatihan yang berhubungan dengan profesi guru. Sedangkan para guru selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas kinerjanya, berupa peningkatan pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku, disiplin, penguasaan terhadap teknologi informasi yang pada akhirnya kinerja mengajar guru dapat meningkat secara berkesinambungan.
3. Efektivitas sekolah di sekolah dasar negeri se-Kecamatan Cikarang Utara Kabupaten Bekasi berada pada kategori sangat tinggi, namun pada

dimensi ada kerjasama kemitraaan antara sekolah, orang tua, dan masyarakat perlu ditingkatkan karena menunjukkan nilai yang lebih rendah dibandingkan dimensi lainnya. Hal ini perlu mendapatkan perhatian dari berbagai pihak karena efektivitas sekolah merupakan strategi menuju sekolah efektif dan meningkatkan mutu pendidikan, maka dari itu bagi kepala sekolah perlu mengadakan forum komunikasi dengan orang tua dan masyarakat sehingga terjalin kemitraan yang baik. Bagi para orang tua harus menjadi mitra sekolah yang baik, menjadi pendamping pelaksanaan program-program yang dijalankan sekolah sehingga budaya kritik yang membangun terjalin sehingga efektivitas sekolah menuju sekolah efektif dapat terwujud.